

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia, yang juga memainkan peran penting dalam pembentukan generasi yang beriman dan berakhlak mulia. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk pada mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang masih mengalami fase remaja, Dimana menurut Santrock (2003) remaja akhir merupakan individu yang berusia 18 tahun hingga 21 tahun. Menurut survei Data Indonesia (2022) remaja berusia 13-18 tahun merupakan pengguna internet paling tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya pada tahun 2021-2022. Tingkat penetrasi internet pada kelompok remaja mencapai 99,16%. Sehingga, peran media sosial sangat lekat terhadap mahasiswa, terlebih media sosial merupakan hal primer yang di butuhkan dalam berkomunikasi dan menggali informasi di era sekarang.

Penggunaan media sosial oleh mahasiswa, sangat berpotensi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai Pendidikan dan ajaran Agama Islam serta memungkinkan interaksi yang lebih efektif dengan komunitas akademik dan masyarakat luas. Seperti yang disebutkan oleh Adawiyah (2019) bahwa pendidik Agama Islam diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan upaya maupun ilmu kepada siswa agar dapat menyempurnakan takwa, iman serta memiliki ahlak mulia yang berbudi pekerti, moral dan etika yang baik. Studi lain menunjukkan bahwa media sosial, khususnya YouTube dan Twitter, kerap dijadikan sebagai platform untuk menyebarkan konten agama Islam yang dapat menjangkau audiens lebih luas (Aminah & Sukirman, 2021; Yusuf & Aziz, 2023).

Namun, penggunaan media sosial juga memiliki implikasi yang kompleks terhadap perilaku dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama Islam. Seperti salah satunya, media sosial dapat mempengaruhi perilaku religius individu, meningkatkan motivasi belajar dan interaksi sosial. Di era yang semakin berkembang ini media sosial bukan hanya sebagai alat untuk berkomunikasi tetapi juga untuk mendapatkan informasi dari belahan dunia manapun. Seringkali kita dapati Media sosial juga sebagai media dalam membagikan berbagai hal termasuk informasi mengenai Agama Islam. Seperti yang dinyatakan oleh sebuah penelitian, Twitter sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk

berdiskusi dan membagikan informasi terkait ajaran Islam, termasuk mengenai nilai-nilai keagamaan (Pratama et al., 2020).

Salah satunya seperti yang dinyatakan oleh Ane dalam Talkshow and Conference Petroleum Integrated Days (Petrolida) 2020, bahwa algoritma platform sosial media adalah dengan merekam dari kebiasaan penggunaannya (Itsrys, 2020). Sehingga, apabila mahasiswa sering mencari atau menonton konten Pendidikan maupun mengenai agama Islam, maka konten-konten yang merupakan di bidang yang sama akan bermunculan pula. Studi oleh Rizky dan Hidayah (2022) mengonfirmasi bahwa algoritma ini memiliki peran penting dalam menyediakan konten yang relevan bagi mahasiswa PAI yang aktif mencari informasi tentang ajaran agama.

Keberadaan akun-akun dakwah maupun Pendidikan yang berada di sosial media menjadi salah satu hal yang memiliki dampak baik bagi mahasiswa. Seperti akun dakwah @dakwah_islam yang memiliki lebih dari 200 ribu pengikut melalui platform sosial media berupa Tiktok, menjadi salah satu contoh akun sosial media yang memberikan Pendidikan dan Ilmu Agama Islam kepada penontonnya. Hasil penelitian oleh Sukmawati dan Triyono (2022) menunjukkan bahwa platform seperti TikTok dan YouTube memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam memahami ajaran agama Islam.

Kondisi ini mencerminkan relevansi dan urgensi penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa PAI. Studi seperti yang dilakukan oleh Madhani et al. (2021) juga menunjukkan dampak positif media sosial TikTok terhadap perilaku Islami mahasiswa, menandakan bahwa platform ini dapat memberikan pengaruh baik dalam pembentukan perilaku keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi platform media sosial yang paling diminati dan digunakan mahasiswa PAI serta untuk mengetahui tujuan utama mahasiswa PAI dalam menggunakan media sosial. Pemahaman ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan lebih baik dalam mendukung proses pendidikan agama Islam bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa platform media sosial yang paling di minati & di gunakan oleh Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Apa tujuan penggunaan media sosial mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi platform media sosial yang paling diminati dan sering digunakan oleh mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang
2. Menganalisis tujuan utama mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang dalam menggunakan media sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam kajian pendidikan agama dan media sosial, terutama dalam melihat bagaimana platform-platform seperti Instagram, YouTube, Tiktok dan Twitter dapat berperan dalam memperkaya proses pembelajaran agama Islam di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu para pendidik dan pengelola program studi Pendidikan Agama Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan platform media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa PAI untuk lebih bijak menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang positif.

E. Batasan Istilah

Untuk mengetahui gambaran jelas mengenai arah penulisan penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan tentang penulisan, maka penulis akan memberikan penegasan terkait istilah yang akan digunakan :

1. Analisis

Peneliti menganalisis, mengkaji dan menafsirkan secara mendalam tentang alasan dan tujuan mahasiswa Pendidikan Agama Islam menggunakan platform media sosial Instagram, Tiktok, Youtube dan Twitter / X.

2. Media Sosial

Media sosial yang digunakan dalam riset penelitian ini adalah Instagram, Tiktok, Youtube dan Twitter / X karena penelitian ini merujuk pada mahasiswa PAI Angkatan 2022 yang termasuk generasi Z dalam rentan umur 18 sampai 22 tahun lebih banyak menggunakan Tiktok, Instagram, Youtube dan Twitter. Selebihnya platform media sosial lain seperti Whatsapp, Facebook, Telegram, Quora, Snapchat dan Pinterest tidak digunakan karena kurang relevan apabila digunakan dalam riset penelitian ini.

3. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berstatus aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022 berjenis kelamin laki – laki dan perempuan.